



Dolar naik pada Senin pagi di Asia tetapi tetap di dekat posisi terendah dua setengah tahun berkat penurunan imbal hasil Treasury AS minggu sebelumnya.

Indeks Dolar AS yang melacak USD terhadap mata uang lainnya naik tipis 0,11% ke 92,257.

Pair USD/JPY turun tipis 0,10% menjadi 109,55.

Pair AUD/USD turun tipis 0,178% menjadi 0,7607 sedangkan pair NZD/USD naik tipis 0,04% menjadi 0,7032.

USD/CNY naik tipis 0,04% menjadi 6,5547, GBP/USD turun tipis 0,12% menjadi 1,3691.

Yields benchmark Treasury 10-tahun berada di 1,6745% pada hari Senin setelah turun serendah 1,6170% selama minggu sebelumnya. Investor juga menunggu lelang Treasury tiga, 10 dan 30 tahun yang akan berlangsung di kemudian hari.

Baik dolar dan imbal hasil obligasi turun dari puncak multi-Month yang dicapai pada bulan Maret, karena percepatan pemulihan ekonomi AS memicu taruhan inflasi yang tak terkendali.

Federal Reserve AS telah berusaha untuk menenangkan ketakutan ini, bersikeras bahwa setiap tekanan harga jangka pendek bersifat sementara. Ketua Fed Jerome Powell mengatakan

bahwa ekonomi AS berada pada "titik perubahan" dengan ekspektasi bahwa pertumbuhan dan perekrutan akan meningkat dalam beberapa bulan mendatang dalam sebuah wawancara pada hari Sabtu, tetapi juga memperingatkan risiko yang berasal dari pembukaan kembali yang tergesa-gesa. Powell juga akan berbicara pada hari Rabu di Economic Club of Washington.

"Kunci untuk prospek jangka pendek adalah apakah imbal hasil terus berkonsolidasi di sekitar level ini, atau berbaris lebih tinggi," yang akan mendukung dolar, ahli strategi National Australia Bank Tapas Strickland mengatakan dalam sebuah catatan.

Namun, catatan itu juga memberikan catatan yang lebih positif, mengatakan bahwa "tematik yang lebih luas dari rebound cepat dalam ekonomi AS di belakang peluncuran vaksin COVID-19 yang mengesankan terus berlanjut," tambah catatan itu.

Di sisi data, indeks harga produsen AS hari Jumat mencatat kenaikan tahunan terbesar dalam sembilan setengah tahun, memberikan dorongan dolar.

"Dolar memiliki beberapa potensi kenaikan minggu ini ... data ekonomi AS yang kuat akan menyoroti perbedaan antara pemulihan ekonomi AS yang cepat dan pemulihan yang lebih terhambat di negara maju lainnya," kata ahli strategi Commonwealth Bank of Australia Kimberley Mundy. dalam catatannya sendiri.

Lebih banyak data AS akan dirilis selama seminggu, termasuk indeks harga konsumen pada hari Selasa, Beige Book Fed pada hari Rabu, dan penjualan ritel serta data produksi industri pada hari Kamis.

Dolar dapat terangkat kembali ke 110 yen, sementara euro memiliki ruang untuk menelusuri kembali sebagian besar kenaikan baru-baru ini dari level terendah hampir lima bulan di dekat \$ 1,17, catatan Mundy menambahkan.

Dalam cryptocurrency, bitcoin semakin dekat menuju rekor puncak \$ 61.781,83 yang dicapai sebulan yang lalu, diperdagangkan mendekati angka \$ 60.000 setelah naik setinggi \$ 61.222,22 selama akhir pekan./R